

**REALISASI
RENCANA OPERASIONAL
TAHUN AKADEMIK 2018-2019**

INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

IAI-TABAH



I A I - T A B A H

**INSTITUT AGAMA ISLAM TABIYATUT THOLABAH
JALAN RAYA DEANDLES NO 1. KRANJI PACIRAN
LAMONGAN**

**DOKUMEN RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

Kode Dokumen	
Revisi	
Tanggal	

Proses	Penanggungjawab
1. Perumusan	Tim SPM Moh. Shofiyuddin, M. Pd.
2. Pemeriksaan	Wakil Rektor I Moh. Asykuri, M. M.
3. Persetujuan	Rektor Dr. Imam Azhar, M. Pd.
4. Penetapan	Rektor Dr. Imam Azhar, M. Pd.
5. Pengendalian	Tim SPM Moh. Shofiyuddin, M. Pd.



**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
NOMOR : 1.3/A.f/116/IAI TABAH/II/2018**

T e n t a n g

**RENCANA OPERASIONAL
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN**

Bismillahirrahmanirrahim

**REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

- Menimbang : a. Bahwa pendidikan tinggi selalu berperan aktif mengabdikan dirinya bagi kepentingan pembangunan bangsa dan tanah air melalui dharma pendidikan untuk membangun manusia sebagai pribadi, warga masyarakat, warga bangsa, warga negara serta melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Bahwa Rencana Operasional merupakan serangkaian rencana program realistis berkaitan dengan keseluruhan program

pengembangan dan pemberdayaan perguruan tinggi di IAI TABAH dalam kurun waktu SATU tahun;

c. Bahwa sehubungan dengan butir a dan b maka perlu dibuatkan surat keputusan Rektor IAI TABAH.

- Mengingat :
- a. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan tinggi;
 - b. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - c. PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 - d. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 - e. STATUTA IAI TABAH Kranji Paciran Lamongan

Memperhatikan : Hasil rapat evaluasi pimpinan IAI TABAH tentang Rencana Operasional IAI TABAH pada tanggal 18 Februari 2018.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAI TABAH TENTANG RENCANA OPERASIONAL IAI TABAH KRANJI PACIRAN

- PERTAMA : Semua peraturan yang bertentangan dengan ketentuan dalam pedoman ini dinyatakan tidak mempunyai kekuatan hukum tetap;
- KEDUA : Rencana Operasional IAI TABAH digunakan sebagai pedoman pengembangan dan pemberdayaan IAI TABAH dalam kurun waktu sepuluh tahunan;
- KETIGA : Rencana Operasional IAI TABAH sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum Pertama dan kedua diberlakukan di IAI TABAH Kranji Paciran Lamongan;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Lamongan
Tanggal : 20 Februari 2018

Dr. IMAM AZHAR, M. Pd.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah subhanahu wata'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada setiap hamba-Nya di seluruh alam raya. Semoga sholawat dan salam selalu tercurah kehadiran baginda Muhammad SAW, Nabi akhiruzzaman yang telah berjuang dalam menenggakkan ajaran-ajaran Islam.

Penyelenggaraan perguruan tinggi haruslah didasarkan pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku agar perjalanannya kian kokoh dan memenuhi aspek akuntabilitas. Oleh karena itu, IAI TABAH sebagai institusi pendidikan tinggi selalu berupaya menegakkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa menyelaraskan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang baru sebagai revisi dari ketentuan dan perundang-undangan yang lama.

Untuk menjamin keterlaksanaan IAI TABAH pada satu tahun berjalan, maka perlu disusun Rencana Operasional (Renop), sebagai panduan pelaksanaan dari program-program yang dilaksanakan. Rencana Operasional (Renop) IAI TABAH disusun dan dikembangkan untuk masa tahun mendatang.

Rencana Operasional (Renop) disusun dan dikembangkan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan untuk mempermudah serta memperlancar segala kegiatan di IAI TABAH.

Lamongan, 21 Februari 2018

Rektor,

Dr. IMAM AZHAR, M. Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Identitas dan Legalitas IAI TABAH

IAI TABAH (Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah) merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Drajat atau STAIDRA didirikan pada tanggal 17 Juli 1994 oleh badan penyelenggara yaitu Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah yang berlokasi di jl. KH. Musthofa Kranji Paciran Lamongan Jawa Timur.

Selama perjalanan perguruan tinggi ini, telah terjadi beberapa kali pergantian pimpinan. Periode pertama adalah KH. Baqir Adlan; Periode kedua adalah Prof. Dr. Maksum Nur Alim, M. Ag.; periode ketiga adalah Nurul Yaqin, M. Ag.; periode keempat adalah Dr. Imam Azhar, M. Pd.; periode kelima adalah Dr. Imam Azhar, M. Pd.

Perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT dengan nama INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH disingkat IAI TABAH. Dasar hukum perubahan tersebut adalah SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 7231 Tahun 2016. Launching IAI-TABAH diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2017 bersamaan dengan acara wisuda STAIDRA ke XXI di Tanjung Kodok Beach Resort. Acara launching secara langsung dihadiri oleh Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, MA.

Dengan perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT, maka pemilihan pimpinan baru harus dilakukan oleh pengurus YPP Tarbiyatut Tholabah di samping pada tahun yang sama merupakan masa berakhirnya kepemimpinan STAIDRA periode kelima ini. Pemilihan pun dilakukan oleh senat perguruan tinggi, dan terpilihlah Rektor IAI TABAH pertama yaitu Dr.

Imam Azhar, M. Pd. Untuk masa bhakti 2016-2020.

IAI TABAH memiliki 4 Fakultas; 1) Fakultas Tarbiyah, 2) Fakultas Dakwah, 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan 4) Fakultas Ushuluddin.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam penyelenggaraan tri-dharma dan pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman serta mampu bersaing secara professional di tingkat Internasional pada tahun 2027.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan.

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu untuk menghasilkan karya akademik yang unggul dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan.
3. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.
4. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memberdayakan masyarakat menuju kehidupan yang lebih cerdas, sejahtera, dan bermartabat.
5. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas kinerja IAI TABAH.
6. Memberdayakan alumni untuk meningkatkan peran dan citra IAI TABAH.
7. Menerapkan sistem manajemen mutu terpadu untuk mewujudkan perguruan tinggi Islam

yang sehat dan berkualitas secara berkelanjutan.

Tujuan:

1. Terselenggaranya layanan akademik yang bermutu;
2. Terwujudnya sarjana dengan keahlian dan kompeten dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan;
3. Terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung inovasi pembelajaran;
4. Terselenggaranya layanan prima kelembagaan;
5. Terberdayanya alumni dalam peningkatan peran dan citra lembaga
6. Meningkatnya kualitas manajemen kelembagaan dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel;

C. Kebijakan Pengembangan

Kebijakan pengembangan IAI TABAH dalam upaya mencapai visi Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam penyelenggaraan tri-dharma dan pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman serta mampu bersaing secara professional di tingkat nasional pada tahun 2027 melalui penguatan seluruh aspek Sumber Daya Manusia dalam rangka menjadi *hybrid university* gabungan dari *learning university*, *research university*, dan *entrepreunial university*.

Learning university dimaknai sebagai perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang unggul. *Research university* diartikan sebagai perguruan tinggi yang mampu mengembangkan proses pembelajarannya berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Sedangkan *enterpreunial university* diartikan sebagai

perguruan tinggi yang mampu memuaskan kebutuhan stakeholders.

D. Dasar Kebijakan Pengembangan

1. UUD 1945 Bab VIII tentang pendidikan pasal 31 ayat:

- 1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pendidikan
- 2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan undang-undang.

2. UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab V bagian keempat pasal 19 ayat:

- 1) Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

2) Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka.

Pasal 20, ayat:

1) Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, dan universitas.

2) Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 3 ayat 1 bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan untuk:

a) menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta

pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

b) Menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan RI mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam SNPT; dan

c) Mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan RI mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam SNPT.

4. Peraturan Menteri Agama RI No. 3 tahun 1987 tentang Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS); bab ini tentang tugas pokok fungsi :
Pasal 2:

Tugas pokok PTAIS adalah menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam tingkat tinggi yang berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundangan berlaku.

Pasal 3:

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 di atas, PTAIS mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan pengembangan pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan agama Islam.
- b. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan agama islam;
- c. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat;
- d. Melaksanakan pembinaan kemahasiswaan;

- e. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
 - f. Melaksanakan kegiatan pelayanan administratif;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 tahun 1994 tentang pedoman pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam swasta secara keseluruhan.
6. Undang-undang pendidikan Tahun nomor 12 tahun 2012

E. Sasaran Program Pengembangan

Sasaran program pengembangan di IAI TABAH untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang disesuaikan dengan 7 standar.

1. STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

Program-program pengembangan untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Penelaahan dan peninjauan kembali terhadap rumusan visi dan misi serta tujuan dalam waktu lima tahun.
- b. Melakukan sosialisasi, desiminasi, pelatihan dan workshop guna meningkatkan pemahaman yang utuh akan visi, misi dan tujuan oleh segenap civitas akademika IAI TABAH.
- c. Peningkatan pemahaman visi, misi, dan tujuan insttisi melalui pengembangan diri oleh sivitas akademika baik melalui peningkatan kualifikasi akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakatan serta karya-karya yang lain dilakukan dengan pemberian beasiswa pendidikan lanjut, penghargaan dan pembiyaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penghargaan dan pembiayaan akan hasil karya yang sudah dilakukan, membuat kompetisi kegiatan penelitian

untuk sivitas akademika secara terencana dan berkesinambungan.

d. Pemilihan dan penerapan model-model inovatif untuk pencapaian visi, misi dan tujuan institusi serta melalui kegiatan pemberdayaan sivitas akademika dalam berbagai dimensi bidang.

e. Meningkatkan jejaring dengan berbagai media untuk mensosialisasikan visi, misi, dan tujuan institusi baik secara internal maupun eksternal.

f. Memperbanyak strategi pencapaian dalam rangka percepatan dan peningkatan pemahaman visi dan misi institusi.

2. STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Program-program pengembangan dan perwujudan tata pamong adalah sebagai berikut:

- a. Penelaahan dan *Updating* peraturan-peraturan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dimiliki oleh IAI TABAH seperti STATUTA dengan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan kementerian terkait.
- b. Selalu mengedepankan aspek-aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas dan adil dalam pelaksanaan tata kelola institusi. Hal ini dapat dilakukan dengan peningkatan keterampilan-keterampilan manajerial pimpinan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan serta sasaran perguruan tinggi. Dengan demikian workshop, pelatihan, dan *training of trainer* akan dikembangkan secara terencana dan sistemik.
- c. Proses rekrutmen calon tenaga tetap IAI TABAH yang berjalan transparan dan berkeadilan serta mengedepankan kualitas

kinerja personal dipertahankan dan selalu ditingkatkan.

d. Transparansi pengelolaan tiap bidang garap dengan menggunakan asas transparan dan akuntabilitas.

e. Melakukan restrukturisasi organisasi perguruan tinggi dengan mengedepankan azas berkeadilan dan sesuai dengan kinerja yang ditunjukkan serta memenuhi kebutuhan yang ideal.

Adapun program-program pengembangan dalam rangka mewujudkan kepemimpinan efektif adalah sebagai berikut:

a. Secara operasional, pimpinan IAI TABAH telah mampu menjabarkan visi, misi, dan tujuannya untuk dapat dipahami secara menyeluruh oleh sivitas akademika. Hal itu dilakukan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan secara terjadwal mingguan,

bulanan, triwulan, dan semester. Aspek-aspek yang dibahas dalam pertemuan tersebut mencakup: kualitas proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kegiatan pelatihan dan *upgrading* kemampuan dosen, problem-problem yang terkait, dan berbagai kebijakan terbaru berkaitan dengan hal-hal yang urgen dalam pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pelaksanaan monev dari yayasan secara berkala dan audit eksternal tiap setahun sekali.

b. Secara organisasi, kegiatan-kegiatan penguatan keterampilan manajerial bagi para pimpinan dalam menggerakkan dan memotivasi peran sivitas akademika IAI TABAH dalam berbagai bidang pengembangan diri maupun keterampilan dan keilmuan agar menjadikan perguruan tinggi lebih unggul dan berdaya saing. Hal ini dapat dilalui dengan kegiatan pelatihan,

workshop dan training kepemimpinan tingkat lanjut.

c. Secara publik, penambahan kegiatan-kegiatan pimpinan dan sivitas akademika IAI TABAH dalam kegiatan publik seperti organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, Forum Komunikasi Dosen Peneliti (FKDP), BPD, menjadi da'I, tokoh masyarakat, kyai, entrepreneur, dan Pembina lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah maupun tingkat tinggi. Di samping itu, mengikutsertakan pimpinan dan civitas akademika pada organisasi-organisasi keprofesian menjadi penting. Hal ini dapat dilakukan dengan mengaktifkan para pimpinan, dosen, dan sivitas akademika yang lainnya untuk bergabung dengan organisasi-organisasi profesi seperti aliansi pengurus institusi, aliansi pengurus prodi, anggota profesi peneliti, profesi trainer, dan lainnya.

Sementara program-program strategis untuk mewujudkan sistem pengelolaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perombakan dan penyesuaian STATUTA dan peraturan lainnya dengan berdasarkan pada aturan dan perundang-undangan yang berlaku di perguruan tinggi dari pemerintah. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan rapat senat secara berkala dan berkesinambungan menyesuaikan turunnya keputusan dan peraturan-peraturan baru.
- b. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial di IAI TABAH seperti *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling* yang sudah terjabarkan secara runtut, namun hal ini perlu mendapatkan pengawalan dan pengawasan berkala dari pihak yayasan dan atau melibatkan audit eksternal. Oleh karena

itu, upaya strategis untuk melakukan hal ini adalah melakukan kerjasama dengan pihak lembaga audit eksternal yang kredibel.

Adapun program-program strategis untuk mewujudkan penjaminan mutu adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penguatan Lembaga penjaminan mutu pendidikan (LPMP) IAI TABAH, dengan menempatkan personal-personal yang kompeten dan profesional dalam pengembangan pendidikan dan perbaikan mutu secara berkesinambungan di masa yang akan datang.
- b. Kejelasan tugas pokok dan fungsi personal tim penjaminan mutu masih belum sempurna.
- c. Melakukan telaah ulang akan dokumen mutu dan selanjutnya mempublikasikan buku manual mutu sebagai pegangan dalam upaya-

upaya perbaikan pendidikan secara berkelanjutan di IAI TABAH.

3. STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan

program-program pengembangan terkait aspek mahasiswa dan lulusan adalah sebagai berikut:

Mahasiswa

- a. Menyusun konsep yang matang untuk menambah *student body* (mahasiswa) dan yang mampu menstimuli para calon mahasiswa baru.
- b. Melakukan networking dengan berbagai lembaga baik lembaga pendidikan maupun lembaga kemasyarakatan serta pemerintahan.
- c. Optimalisasi organisasi kemahasiswa dan pengembangan budaya akademik Islami bagi mahasiswa.
- d. Pengorganisasian penguasaan nilai-nilai Islam untuk disiplin ilmu.
- e. Pengorganisasian perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pendidikan keimanan

dan ketakwaan untuk mewujudkan akhlak mulia dan semangat *fastabiq al khairat*, semangat untuk menjadi yang terbaik dan memberikan yang terbaik, menjadi hamba Allah yang selamat menyalamatkan.

- f. Pengorganisasian kegiatan untuk pengembangan penalaran dan wawasan keilmuan.
- g. Pengorganisasian kegiatan untuk pengembangan wawasan kampus yang berorientasi pada pembangunan masyarakat.
- h. Pengorganisasian kegiatan untuk pengembangan wawasan nasional, regional dan global.
- i. Pengorganisasian program dan pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dan dakwah terlaksana secara terencana, sistematis, terstruktur dan terukur.
- j. Pengorganisasian pendidikan dan pelatihan kewirausahaan secara terencana dan sistematis.

- k. Pengorganisasi kegiatan untuk pengembangan kepekaan sosial, kemampuan bermasyarakat dan partisipasi sosial.
- l. Pengorganisasian kegiatan pengembangan minat dan bakat melalui pemberdayaan UKM-UKM yang ada dan menambah UKM baru yang relevan.
- m. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui koperasi mahasiswa
- n. Pengorganisasian kegiatan jejaring (networking) mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional.

Lulusan (Alumni)

Program-program pengembangan operasional untuk lulusan (alumni) adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk organisasi dan jejaring alumni untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan IAI TABAH.

- b. Optimalisasi peran alumni sebagai generasi *khaira ummah* untuk menjadi agen pembangunan kesejahteraan masyarakat dan peradaban islam yang sudah diorganisasikan dengan baik masih perlu optimalisasi pengejewentahan.
- c. Kegiatan Penyegaran dan pengembangan keilmuan berkelanjutan bagi para alumni sudah terprogram secara sistematis, namun pelaksanaannya masih terbatas.
- d. Jaringan informasi alumni yang tersebar di berbagai tempat dan posisi yang berkembang sebagai upaya pemberdayaan potensi alumni masih perlu ditingkatkan.
- e. Pengembangan silaturrahim dan pelestarian rasa kekeluargaan, kebersamaan, kecintaan dan kebanggaan terhadap almamater masih perlu ditingkatkan.

- f. Pengembangan potensi alumni sebagai mitra utama dalam pengembangan universitas belum optimal.

4. STANDAR 4: Sumber Daya Manusia

Dosen

Program-program pengembangan operasional untuk dosen (tenaga pendidik) adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan rekrutmen tenaga pendidik baru untuk melengkapi dan melampaui rasio dosen dan mahasiswa.
- b. Membentuk tim khusus untuk rekrutmen tenaga pendidik (dosen) yang sepenuhnya mengacu visi, misi dan tujuan IAI TABAH.
- c. Melakukan peningkatan pembinaan iman dan peningkatan taqwa, akhlak etos kerja dan penguasaan nilai-nilai islam untuk disiplin ilmu yang terstruktur, terukur dan berkelanjutan. Hal ini ditempuh dengan jalan seminar, forum

ilmiah dosen, doa bersama, tabligh akbar, istighosah, dan membudayakan berbagai kerohanian.

d. Pengembangan akademik dan penguasaan iptek untuk mencapai kualitas kesetaraan global yang terorganisasi dengan baik masih membutuhkan peningkatan. Hal ini dapat ditempuh dengan pelatihan, workshop dan traning keterampilan bagi sivitas akademika.

e. Melakukan peningkatan kemampuan dalam penelitian dan pengembangan iptek atas dasar nilai-nilai dan semangat islam. Hal ini dilakukan dengan cara mendatangkan ahli dari luar untuk memberikan pelatihan dan workshop tentang penulisan proposal penelitian dan tip-tip khusus untuk membuat terobosan penelitian yang berkelas secara nasional dan internasional.

f. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi global dan mempublikasikan karya-karya

ilmiah. Hal ini ditempuh dengan meng-upgrade keterampilan berbahasa asing untuk seluruh sivitas akademika dan mengintensifkan publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal online, jurnal cetak, tampil di acara televisi, dan mengisi siaran radio dalam bentuk talk show.

g. Peningkatan kemampuan dan jiwa kepemimpinan dan dakwah yang terorganisasi. Hal ini dapat ditempuh dengan membentuk organisasi-organisasi ilmiah dan keagamaan, terlibat aktif di dalam organisasi keagamaan dan profesi.

h. Meningkatkan sistem pengembangan kesejahteraan yang terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini ditempuh dengan penambahan pendapatan atau pemberian penghargaan bagi sivitas akademika tiap semester.

i. Rekonstruksi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-

nilai islam. Hal ini dapat ditempuh dengan melakukan publikasi ilmiah di berbagai media baik cetak maupun online, kajian ilmiah, dan sarasehan.

Staf Administrasi dan Penunjang Pendidikan

Program-program pengembangan operasional untuk Staf Administrasi dan Penunjang Pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. menyelenggarakan kajian-kajian keislaman, sarasehan, dan pengiriman dai ke desa binaan.
- b. Mengadakan pelatihan, workshop, pelatihan pekerti, dan seminar-seminar dalam skala nasional dan internasional.
- c. Pengembangan dan pembinaan karir staf administrasi dan penunjang pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini akan dilakukan dengan pelatihan dan workshop pengembangan karir

dengan cara bekerjasama dengan pihak-pihak terkait.

d. Mendatangkan tenaga ahli dari luar guna proses upgrade kemampuan dosen, melakukan studi banding ke lembaga-lembaga PT yang sudah lebih dahulu mapan.

e. Memberikan peningkatan kesejahteraan dan penghargaan bagi staff yang menunjukkan kinerja sesuai tupoksi dan yang telah melampauinya.

f. Mengembangkan Sistem informasi ketenagaan secara cepat dan tepat. Hal ini dilakukan dengan penambahan fasilitas internet, finger print, dan media lainnya.

5. STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Program-program pengembangan operasional untuk pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pelatihan, workshop terkait pengembangan kurikulum dengan mendatangkan pakar dan ahli kurikulum dari luar.
- b. Menelaah kurikulum lama untuk disinkronisasi dengan kurikulum SN-DIKTI dengan mengundang pakar dari luar. Hal ini dikemas dengan forum simposium kurikulum.
- c. Melakukan penyesuaian kurikulum dengan acuan yang telah dikeluarkan oleh kemenristek DIKTI
- d. Mengembangkan Kurikulum khas IAI TABAH dengan lebih memfokuskan pada kurikulum pesantren seperti baca al-qur'an metode ummi, baca kitab kuning fathul qarib, tarjamah dan metode cepat baca kitab kuning.
- e. Peningkatan penyusunan dan penyuksesan program kelulusan tepat waktu, sebagai generasi khaira ummah dan tafaqquh fiddin dengan standar kompetensi pemahaman,

penghayatan dan pengamalan nilai-nilai islam yang selamat menyelamatkan, menjunjung tinggi akhlak mulia, menguasai nilai-nilai dasar islam dan islam untuk ilmu, penguasaan iptek kualitas tertinggi dan kesetaraan global, menguasai bahasa inggris dan arab, teknologi informasi, kewirausahaan, siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah.

- f. Merencanakan pengembangan program pendidikan magister untuk prodi PAI.

Pembelajaran

Program-program pengembangan secara operasional bidang pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. melakukan pelatihan dan workshop mengenai penggunaan metode-metode pembelajaran.
- b. Penyermpunaan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPS yang dilakukan oleh dosen perlu segera diwujudkan dan dibukukan.

Hal ini dilakukan dengan mengintensifkan rapat evaluasi pembelajaran, monev materi pembelajaran, dan monev proses pembelajaran.

c. Sistem evaluasi berbasis authentic assessment dalam pembelajaran perlu dikembangkan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan dengan cara pelatihan tentang sistem penilaian dan assessment pendidikan tinggi.

d. Sistem penugasan dan hasil karya yang dibebankan kepada mahasiswa perlu ditingkatkan dengan tetap berbasaskan pada anti plagiasi.

e. Peningkatan dan penekanan proses pembelajaran diarahkan pada daya orisinalitas mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kegiatan-kegiatan ilmiah, pembimbingan dan aktifasi bimbingan konseling.

Suasana Akademik

Suasana akademik yang diusung oleh IAI TABAH adalah Budaya Akademik Islami Moderat. Ini merupakan pengejawantahan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat pendidikan tinggi. Dari sana tercermin gambaran masyarakat *ulul albab*, yaitu mereka ahli ibadah dan ahli ilmu, berakhlak mulia, etos kerja tinggi, semangat menuntut ilmu dan semangat mendidik sampai akhir hayat dan matimatian, organisasi yang tangguh, silaturahmi yang kuat, dan senantiasa siap untuk membantu siapa pun yang membutuhkan.

Adapun program-program pengembangan operasional menuju masyarakat kampus dengan budaya akademik Islami, adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perkuliahan yang memotivasi dan interaktif, melakukan budaya membaca dan diskusi ilmiah di luar-luar kelas.

- b. Peningkatan budaya bersih dan rapi pada diri dan lingkungan yang menjadi kesadaran seluruh warga kampus. Hal ini dilakukan melalui kegiatan cinta kebersihan, cinta kampus, dan cinta diri.
- c. Peningkatan budaya dan gerakan keteladanan berakhlak mulia yang menjadi perilaku keseharian. Hal ini dilakukan dalam bentuk kajian-kajian keteladanan, mendatangkan tokoh inspiratif, dan memberikan penghargaan bagi pegawai yang menunjukkan keteladanan.
- d. Memperkuat budaya kasih sayang karena Allah, cinta Allah sayang sesama, selamat menyelamatkan yang menjadi bagian kehidupan kampus. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan doa bersama, istighosah, dan pertemuan rutin bulanan.
- e. Menjaga eksistensi budaya berprestasi untuk menjadi yang terbaik dan memberikan yang

terbaik (*fastabiqal khairat*), dengan kerja keras, kerja nyata, kerja cerdas dan kerja ikhlas.

- f. Meningkatkan apresiasi terhadap ilmu dan karya-karya ilmiah. Hal ini dilakukan dengan bentuk pemberian penghargaan dan peningkatan karir.
- g. Meningkatkan kegiatan bebas akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi ilmu yang mengarah pada kerangka untuk meningkatkan iman, Islam dan ihsan. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan orasi ilmiah, diskusi ilmiah, ceramah ilmiah, sarasehan, seminar, dan semiloka.
- h. Meningkatkan jumlah dan kualitas atas kepedulian terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan perkembangan dakwah islamiyah. Hal ini dilakukan dengan kegiatan pengiriman dosen ke desa-desa binaan, bhakti sosial, dan kuliah kerja nyata.

- i. Optimalisasi sikap care terhadap lingkungan yang terbangun secara menyeluruh. Hal ini dilakukan dengan kegiatan cinta lingkungan, gerakan peduli sosial, dan gerakan staidra berbagi.

6. STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Serta Sistem Informasi

Pembiayaan

Program-program pengembangan operasional dalam rangka meningkatkan bidang pembiayaan IAI TABAH adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan Jalinan kerjasama dengan para penyandang dana baik dari dalam maupun luar negeri, negeri maupun swasta.
- b. peningkatan jumlah proposal penelitian hibah baik dari diktis, dikti, LPDP atau dari swasta.
- c. Upaya penggalangan donatur dari orang tua dan alumni serta pihak-pihak lain yang

mendukung untuk pencapaian visi, misi dan tujuan IAI TABAH.

- d. Memperbanyak jumlah unit usaha baik secara mandiri maupun bekerjasama.
- e. Penambahan fasilitas kewirausahaan dan melakukan terobosan marketing secara luas.

Sarana dan Prasarana

Program-program operasional dalam rangka mengembangkan bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan bangunan gedung baru IAI TABAH dengan melakukan terobosan penggalan dana baik dari pemerintah, perusahaan, atau swasta, donatur, dan usaha mandiri serta yayasan.
- b. Penambahan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan, olahraga, dan kesenian.
- c. Penambahan sarana dan prasarana dalam hal pendukung pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat seperti laboratorium sains, laboratorium *micro teaching*, laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium Dakwah, laboratorium Bahasa, dan laboratorium Matematika yang terstandar.

d. Meningkatkan keterampilan manajemen dan pemanfaatan dan pemeliharaan fisik bangunan maupun sarana dan prasarana yang dikembangkan terkendala dengan kondisi luar perguruan tinggi.

Sistem Informasi

Program-program untuk pengembangan bidang sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan piranti jaringan berbasis teknologi informasi yang sudah dikembangkan.
- b. Menambah kapasitas *bandwidth* untuk operasionalisasi Academic System Information Online yang dimiliki.

- c. Melakukan rekrutmen pegawai baru untuk mengoperasikan Website institusi yang ada.
- d. Mengembangkan dan mewujudkan Sistem informasi layanan bidang perpustakaan berbasis online.

7. STANDAR 7: Penelitian, PKM, dan Kerjasama Penelitian

Program-program pengembangan operasional yang dikembangkan untuk meningkatkan bidang penelitian adalah:

- a. Meningkatkan budaya meneliti dan menulis bagi dosen dan mahasiswa yang berkembang selama ini. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan kompetisi penelitian tingkat dosen, pemberian penghargaan bagi karya yang terpublikasikan, memberikan bantuan pembiayaan untuk kegiatan penelitian individual dengan alokasi dana yang rasional.

- b. Meningkatkan kegiatan penelitian dan upaya-upaya kreatif-inovatif untuk membantu memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan yang berkembang dengan pendekatan berbagai disiplin keilmuan. Hal ini dilakukan dengan melakukan jalinan kerjasama dengan bidang-bidang terkait baik pemerintah pusat, daerah, atau masyarakat sasaran.
- c. Memberdayakan pengembangan kegiatan penelitian untuk peradaban islam yang terprogram secara sistematis. Ini dilakukan dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan sarasehan, menulis artikel, menulis di jurnal baik cetak maupun online.
- d. Memperbanyak pengembangan penelitian untuk kemajuan teknologi. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan workshop dan pelatihan metodologi penelitian berbasis teknologi.

- e. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian untuk memajukan institusi. Ini dilaksanakan melalui pencakokan dosen, pelatihan metodologi penelitian terapan, dan memperbanyak publikasi hasil penelitian untuk dinikmati oleh masyarakat melalui buku cetak, jurnal cetak atau online.
- f. Memperbanyak pusat-pusat unggulan. Ini dilakukan dengan menambah jumlah unit produksi karya dan usaha baik secara mandiri atau kerjasama dengan berbagai pihak.
- g. Menambah Kuantitas dan kualitas publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat ditempuh dengan melakukan akreditasi jurnal, menyusun buku hasil penelitian ber-ISBN, memperbanyak kolega atau menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait.
- h. Koleksi buku, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, proceeding, dokumen-dokumen

dan sumber belajar lainnya untuk menunjang pendidikan dan penelitian telah memadai namun seiring penambahan prodi, jumlah tersebut perlu ditingkatkan..

- i. Kemampuan perpustakaan sebagai pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan peradaban Islam masih terbatas.
- j. Budaya membaca bagi sivatis akademika dalam rangka membangun Islamic learning society yang sudah berkembang perlu ditingkatkan.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana strategis untuk mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan pendampingan kepada masyarakat, menambah jalinan kerjasama, menambah desa, lembaga, atau kelompok pemberdayaan.

- b. Menyelenggarakan seminar, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mendorong sivitas akademika untuk menjadi anggota kelompok profesi baik tingkat nasional dan internasional.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas upaya nyata untuk mengembangkan kepemimpinan masyarakat dan dakwah islamiah. Ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan-pendampingan kepada berbagai kelompok dan lembaga.

BAB II

TARGET CAPAIAN PROGRAM-PROGRAM STRATEGIS

Dalam rangka mencapai visi IAI TABAH sebagaimana tergambar dalam rencana strategis, maka diperlukan langkah-langkah operasional untuk mencapai target yang ditentukan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan operasional yang didasarkan pada bidang-bidang pengelola masing-masing sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel-tabel berikut:

A. STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No (1)	Program (2)	Indikator (3)	2018-2019 (4)	Keterangan (5)
1	Sosialisasi VMTS	<p>a. Menempelkan visi, misi, dan tujuan dalam Papanisasi, website IAI TABAH, facebook, dan tempat-tempat strategis</p> <p>b. Menyampaikan visi, misi dan tujuan dalam kegiatan general studium, rapat evaluasi bulanan, dan kegiatan FORID (forum Ilmiah Dosen)</p> <p>c. Peningkatan kualifikasi akademik</p> <p>d. Pemberian bantuan beasiswa pendidikan lanjut, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta karya-karya.</p>	<p>Aktif terupdate</p> <p>Selalu</p> <p>Terdapat 5 Dosen S3</p> <p>Terdapat 10 Dosen</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
2	Penghargaan	<p>a. Memberikan piagam penghargaan bagi civitas akademika yang mampu menunjukkan keteladanan dalam penerapan visi, misi dan tujuan</p> <p>b. Memberikan beasiswa studi bagi sivitas akademika</p>	<p>Dilakukan tiap tahun</p> <p>V</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>

		untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3.		
3	Penerapan model-model inovatif	<p>a. Melakukan jejaring dengan kampus eksternal untuk membuat kreasi ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) pada diri sivitas akademika</p> <p>b. Menggiatkan forum-forum diskusi, seminar, sarasehan untuk menggugah sivitas akademika dalam proses peningkatan pemahaman visi, misi dan tujuan</p> <p>c. Melakukan jejaring dengan berbagai kelompok masyarakat untuk lebih mengenal visi, misi dan tujuan IAI TABAH</p> <p>d. Kegiatan pemberdayaan sivitas akademika dalam berbagai dimensi bidang.</p>	<p>Tiap tahun 2 kali</p> <p>Dilakukan 2 x / Th</p> <p>Tedapat 28 Desa</p> <p>V</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
4	Penerapan prinsip-prinsip BERLIAN CEMERLA	<p>a. Menjalankan tupoksi masing-masing unit kerja secara bertanggung jawab</p> <p>b. Menjalankan tupoksi</p>	<p>V</p> <p>V</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>

	NG	masing-masing unit kerja secara disiplin	V	Terlaksana
		c. Menjalankan tupoksi masing-masing unit kerja secara amanah (dapat dipercaya)	V	Terlaksana
		d. Membiasakan perilaku BERLIAN CEMERLANG dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pada masing-masing personal sivitas akademika.	V	Terlaksana

B. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

No	Program	Indikator	2018-2019	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tata Pamong	a. Menelaah STATUTA Perguruan Tinggi dengan peraturan pemerintah yang terbaru	Ada Statuta IAI TABAH	Terlaksana
		b. Melakukan kajian intensive terhadap berbagai peraturan pengembangan perguruan tinggi yang berlaku	Dilakukan tiap ada perubahan	Terlaksana
		c. Updating peraturan penyelenggaraan IAI TABAH	Sudah terbit peraturan	Terlaksana
		d. Updating Pedoman Organisasi dan Tata	Sudah Terbit	Terlaksana

	kelola IAI TABAH		
	e. Mempertegas kinerja sivitas akademika melalui penerbitan pedoman kerja struktural IAI TABAH	Sudah Terbit	Terlaksana
	f. Memperbaharui pedoman akademik IAI TABAH	Sudah Terbit	Terlaksana
	g. Memperjelas tugas dan fungsi organ melalui pembukuan SOP yang terbaru	Ada SOP tata kelola	Terlaksana
	h. Selalu mengedepankan aspek-aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas dan adil dalam pelaksanaan tata keloma institusi	V	Terlaksana
	i. Meningkatkan keterampilan-keterampilan manajerial pimpinan melalui workshop, pelatihan, dan <i>training of trainer</i>	V	Terlaksana
	j. Menggunakan sistem rekrutmen yang jelas dan transparan.	Sudah ada	Terlaksana
	k. Transparansi pengelolaan tiap bidang garap dengan menggunakan asas transparan dan akuntabilitas.	V	Terlaksana
	l. Melakukan pelatihan	V	Terlaksana

		<p>keterampilan manajerial secara periodik bagi pimpinan</p> <p>m. Mengadakan pelatihan keterampilan pengelolaan bagi pengelola prodi</p> <p>n. Memperkuat lembaga jaminan mutu institusi</p>	<p>V</p> <p>V</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
2	<p>Kepemimpinan Efektif</p> <p>Operasional</p>	<p>a. Menjalankan kepemimpinan secara kredibel, transparan, akuntabel, dan adil</p> <p>b. Pimpinan menjabarkan visi, misi, dan tujuannya secara jelas dan terukur</p> <p>c. <i>Upgrading</i> kemampuan dosen untuk menyelesaikan problem-problem yang dihadapi.</p> <p>d. Mengkaji kebijakan kebijakan terbaru terkait pelaksanaan perguruan tinggi</p> <p>e. Melaksanak monitoring dan evaluasi kegiatan oleh tim satuan penjaminan mutu</p>	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>

		f. Melaksanakan audit internal oleh yayasan	V	Terlaksana
		g. Mengadakan pertemuan-pertemuan secara terjadwal mingguan, bulanan, triwulan, dan semester dalam rangka evaluasi dan perbaikan.	V	Terlaksana
	Kepemimpinan Organisasi	h. Kegiatan-kegiatan penguatan keterampilan manajerial bagi para pimpinan	V	Terlaksana
		i. Aktivasi kegiatan gatehring 1 semester sekali sebagai media menggerakkan dan memotivasi peran sivitas akademika.	Tiap semester Gasal	Terlaksana
		j. Kegiatan Pengembangan diri dan keterampilan manajemen diri.	V	Terlaksana
		k. Pelaksanaan kegiatan pelatihan, workshop dan training kepemimpinan tingkat lanjut.	Dilaksanakan 2x / Th	Terlaksana
	Kepemimpinan Publik	l. Aktif terlibat dalam kepengurusan organisasi atau lembaga dengan	Terdapat sebanyak 45%	Terlaksana

		<p>menjadi tenaga ahli atau konsultan lembaga</p> <p>m. Aktif terlibat dalam organisasi kemasyarakatan (BPD, LSM)</p> <p>n. Aktif dalam kegiatan dakwah islamiyah dengan menjadi Da'i, kiyai atau ustadz</p> <p>o. Aktif dalam organisasi profesi, Forum Komunikasi Dosen Peneliti (FKDP)</p> <p>p. Bergabung dengan organisasi-organisasi keilmuan seperti aliansi pengurus institusi, aliansi pengurus prodi, anggota profesi peneliti, profesi trainer, dan lainnya.</p> <p>q. Aktif dalam dalam kegiatan organisasi profesi, seperti menjadi pengurus atau anggota asosiasi Dosen</p>	<p>Terdapat 40% dosen</p> <p>Terdapat 70% dosen</p> <p>Terdapat 90% dosen</p> <p>Aktif bergabung</p> <p>55% Dosen sudah aktif</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
3	Sistem Pengelolaan	<p>a. Menjalankan sistem pengelolaan yang transparan</p> <p>b. Membuat kebijakan dan keputusan yang</p>	<p>V</p> <p>V</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>

		mengarah kepada pengelolaan yang baik	V	Terlaksana
		c. Menjalankan sistem pengelolaan yang akuntabel	V	Terlaksana
		d. Menjalankan sistem pengelolaan yang berkeadilan	V	Terlaksana
		e. Selalu menggunakan <i>Planning, Organizing, Staffing, Leading, dan Evaluating</i> dalam sistem pengelolaan	V	Terlaksana
		f. Pelibatan semua unsur dosen dan karyawan dalam pelaksanaan program	V	Terlaksana
		g. Melakukan kerjasama dengan pihak lembaga audit eksternal yang kredibel.	V	Terlaksana

4	Penjaminan Mutu	<p>a. Memperkuat kelembagaan penjaminan mutu institusi</p> <p>b. Merestrukturisasi personal lembaga penjaminan mutu institusi</p> <p>c. Melakukan telaah ulang manual mutu institusi</p> <p>d. Melakukan controlling dan evaluating kegiatan SPM secara berkala.</p> <p>e. Menempatkan personal-personal yang kompeten dan profesional dalam pengembangan pendidikan dan perbaikan mutu secara berkesinambungan di masa yang akan datang.</p> <p>f. Kejelasan tugas pokok dan fungsi personal tim penjaminan mutu.</p> <p>g. Melakukan telaah ulang terhadap kebijakan mutu, instrumen mutu, standar mutu, dan manual mutu.</p>	<p>Berjalan baik</p> <p>Ketua SPM</p> <p>Terdapat manual mutu</p> <p>Dilakukan tiap smt</p> <p>Personal sudah sesuai kebutuhan</p> <p>Telah ada tupoksi secara jelas</p> <p>Sudah tersusun dengan rapi</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
---	------------------------	---	---	---

		h. Melakukan audit mutu secara rutin tiap semester dan melaporkan kepada pimpinan	Dilakukan tiap semester	Terlaksana
		i. Mempublikasikan hasil audit mutu untuk diketahui oleh users.	Berjalan Baik	Terlaksana

C. STANDAR 3 : MAHASISWA dan LULUSAN

No	Program	Indikator	2016-2017	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MAHASISWA				
1	Mahasiswa	Menyusun konsep yang matang untuk menambah <i>student body</i> (mahasiswa) dan yang mampu menstimuli para calon mahasiswa baru.	Jumlah Mahasiswa meningkat 40%	terlaksana
2		Melakukan networking dengan berbagai lembaga baik lembaga pendidikan maupun lembaga kemasyarakatan serta pemerintahan.	Terdapat networking 30 Lmb	Terlaksana
3		Optimalisasi organisasi kemahasiswa dan pengembangan budaya akademik Islami bagi	Jumlah Kegiatan mahasiswa	Terlaksana

		mahasiswa.	naik 40%	
4		Penguasaan nilai-nilai Islam untuk disiplin ilmu melalui kajian-kajian informal.	Kajian bidang ilmu tumbuh 50%	Terlaksana
5		Perencanaan, Pengorganisasian pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan UKM berjalan baik	V	Terlaksana
6		Pengorganisasian kegiatan untuk pengembangan penalaran dan wawasan keilmuan.	Kegiatan UKM dan Himaprodi 70%	Terlaksana
7		Pelaksanaan kegiatan untuk pengembangan wawasan kampus yang berorientasi pada pembangunan masyarakat.	Kegiatan Tumbuh 30%	Terlaksana
8		Pelaksanaan kegiatan untuk pengembangan wawasan nasional, regional dan global.	Naik 35%	Terlaksana
9		Pengorganisasian program dan pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dan dakwah terlaksana	Pelatihan Kepemimpinan mahasiswa	Terlaksana

		secara terencana, sistematis, terstruktur dan terukur.	Naik 35%	
10		Pengorganisasian pendidikan dan pelatihan kewirausahaan secara terencana dan sistematis.	Jumlah mahasiswa berwirausaha naik 50%	Terlaksana
11		Pengorganisasi kegiatan untuk pengembangan kepekaan sosial, kemampuan bermasyarakat dan partisipasi sosial.	Kegiatan bhakti sosial naik 45%	Terlaksana
12		Pengorganisasian kegiatan pengembangan minat dan bakat melalui pemberdayaan UKM-UKM yang ada dan menambah UKM baru yang relevan.	Naik 45%	Terlaksana
13		Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui koperasi mahasiswa	Naik 45%	Terlaksana
14		Pengorganisasian kegiatan jejaring (networking) mahasiswa pada tingkat nasional dan	Networking mahasiswa naik	Terlaksana

		internasional.	45%	
15		Pengorganisasian dan pendelegasian tim olimpiada mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Tumbuh 30%	Terlaksana
16		Aktivasi kegiatan ormawa dan UKM serta HMJ	Jumlah kegiatan naik 35%	Terlaksana
17		Pencapaian prestasi mahasiswa tingkat regional, nasional dan Internasional	Prestasi mahasiswa naik 35%	Terlaksana
18		Aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Pihak Luar (Kabupaten, Pemprov dan Diktis)	Aktif di tingkat kabupaten dan Pemprov	Terlaksana
LULUSAN				
1	Lulusan	Penguatan Organisasi dan tata kelola alumni IAI TABAH.	Berjalan baik	Terlaksana
2		Penguatan peran Alumni dalam pengembangan IAI TABAH	Alumni terlibat 40%	Terlaksana

3	Aktifasi keterlibatan Alumni dalam pembangu-nan fisik IAI TABAH	Sumbangan alumni masuk 30%	
4	Melaksanakan kegiatan pengembangan keilmuan (seminar, workshop, dan pelatihan)	Kegiatan terjadwal 1 x /th	Terlaksana
5	Aktivasi sistem tracer alumni untuk memonitor perkembangan lulusan yang bekerja sesuai dengan core keilmuan	Telah berjalan tracer alumni dengan melalui website	Terlaksana
6	Membangun sistem komunikasi yang baik dengan alumni melalui web IAI TABAH	Berjalan dengan baik lewar media sosial	Terlaksana
7	Aktivasi keterlibatan alumni dalam pember-dayaan mahasiswa	Aktif sebanyak 30%	Terlaksana
8	Aktivasi keterlibatan alumni dalam penyusunan program pengembangan IAI TABAH	Terlibat sebanyak 40%	Terlaksana

D. STANDAR 4 : SUMBER DAYA MANUSIA

NO	Program	Indikator	2018-2019	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMBER DAYA MANUSIA (DOSEN)				
1	Dosen	Menyusun mekanisme rekrutmen tenaga pendidik /Dosen (pengumuman, pemanggilan calon, interview, micro teaching, instrumen evaluasi micro teching, dan pengumuman hasil)	Bejalan Sesuai sistem	Terlaksana
2		Melengkapi SOP sistem rekrutmen Dosen	SOP siap 100%	Terlaksana
3		Membentuk tim khusus untuk rekrutmen tenaga pendidik (dosen) di bawah komando Warek II	Ada tim dan berjalan baik	Terlaksana
4		Melakukan pembinaan dosen mengenai sistem dan tata kerja di IAI TABAH oleh Warek II	Dilakukan oleh Warek II Tiap semester	Terlaksana
5		Melakukan pembinaan keilmuan dan keterampilan dosen secara rutin dan terjadwal (forid)	Berjalan 100%	Terlaksana
6		Pengembangan kemampuan akademik dan penguasaan iptek	Dosen menguasai	Terlaksana

		untuk mencapai kualitas kesetaraan global.	100%	
7		Pelatihan, workshop dan traning keterampilan bagi sivitas akademika dalam pengoperasian IT Terbarukan	Berjalan 100%	Terlaksana
8		Melakukan sistem administrasi karya dosen secara digital	Berjalan 100%	Terlaksana
9		Melaksanakan kegiatan pelatihan dan workshop tentang penggunaan sistem informasi manajemen di iai TABAH	2 kali dalam satu semester Berjalan 90%	Terlaksana
10		Memberikan pelatihan dan workshop tentang penulisan karya ilmiah jurnal dosen	Berjalan 2 x / Tahun	Terlaksana
11		Memberikan pelatihan dan workshop metodologi penelitian dan pkm	Berjalan 2 x / Tahun	Terlaksana
12		Memberikan kesempatan promosi bagi dosen	V	Terlaksana

13	Mendorong dosen melakukan peningkatan jabatan fungsional (asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan guru besar)	AA 70% L 30%	Terlaksana
14	Meningkatkan kemampuan berkomunikasi global dengan keterampilan bahasa asing	Berjalan 60%	Terlaksana
15	Mendorong dosen untuk mempublikasikan karya-karya ilmiah di tingkat nasional dan interna-sional.	Nas 90% Int 0%	Terlaksana
16	Mewajibkan dosen membuat karya ilmiah tiap satu semester dengan satu judul penelitian dan pkm	Berjalan 100%	Terlaksana
17	Mewajibkan dosen untuk menulis karya ilmiah jurnal untuk dipublikasi-kan di jurnal prodi dan institusi IAI TABAH	Berjalan 100%	Terlaksana
18	Mewajibkan dosen untuk menulis karya ilmiah jurnal untuk dipublikasi-kan di jurnal ilmiah Nasional	Nas 80%	Terlaksana

		dan Internasi-onal minimal satu tahun satu kali	Int 0%	
19		Dosen memiliki akun litapdimas	80%	Terlaksana
20		Mewajibkan dosen untuk mendaftarkan diri di SINTA.	Terdapat 40%	Terlaksana
21		Dosen mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah di luar institusi IAI TABAH	Terdapat 60%	Terlaksana
22		Meningkatan anggaran penelitian dan PkM Dosen	20%	Terlaksana
23		Menjadi pembicara di program televisi	20%	Terlaksana
24		Menjadi Penulis aktif di media massa	30%	Terlaksana
Tenaga Kependidikan				
1		Meningkatkan sense of excellent service Sense of belonging	V	Terlaksana
2		Meningkatkan service excellent melalui pelatihan	V	Terlaksana
3	Tenaga	Memiliki kecepatan		Terlaksana

	Kependidikan	dalam memberikan layanan sesuai dengan bidangnya	V	
4		Meningkatkan kemampuan mengoperasikan komputer dan arsipatori	V	Terlaksana
5		Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan tiap semester sekali	V	Terlaksana
6		Meningkat kualifikasi pendidikan sesuai bidang garap tenaga kependidikan	V	Terlaksana
7		Memberikan pelatihan administrasi dengan mendatangkan pakar dari luar sesuai bidang garap tenaga kependidikan.	1 x / smt	Terlaksana
8		Memberikan pelatihan tentang budaya dan etos kerja atau layanan prima dengan mendatangkan pakar dari luar.	1 x / smt	Terlaksana
9		Melakukan pembinaan oleh Warek II (bagian keegawaian) tiap 3	V	Terlaksana

		bulan sekali		
10		Memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk mengembangkan karirnya	V	Terlaksana
11		Memberikan penghargaan bagi tenaga kependidikan yang memenuhi ketentuan yang berlaku	Diberikan 1 Kali / setahun	Terlaksana
12		Membudayakan prinsip kerja BERLIAN CEMERLANG	V	Terlaksana
13		Memberikan peningkatan kesejahteraan (honorarium dan tunjangan) tenaga kependidikan	15%	Terlaksana
14		Mengembangkan Sistem informasi manajemen ketenagaan secara cepat dan tepat.	V	Terlaksana
15		Menambah kuantitas dan kualitas fasilitas pekerjaan tenaga kependidikan	20%	Terlaksana

16		Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan tiap semester sekali	V	Terlaksana
----	--	--	---	------------

E. STANDAR 5 : KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

No	Program	Indikator	2018-2019	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kurikulum				
1	Kurikulum	Melakukan workshop pengembangan kurikulum terbaru dengan mendatangkan pakar dari luar PT	Dilakukan pada semester gasal	Terlaksana
2		Melakukan update kurikulum sesuai aturan terbaru (KKNI-SN Dikti)	Telah tersusun dan terbukukan	Terlaksana
3		Melakukan workshop penyusunan RPS dan RTM bagi Dosen sesuai aturan berlaku	Dosen telah mampu membuat RPS dan RTM	Terlaksana
4		Melakukan pelatihan sistem evaluasi pembelajaran secara berkala baik oleh pihak prodi ataupun dengan mendatangkan pakar dari luar PT	V	Terlaksana

5	Membukukan kurikulum terbaru yang dilengkapi dengan Profil lulusan, capaian pembelajaran dll.	V	Terlaksana
6	Sosialisasi dan diseminasi kurikulum kepada seluruh sivitas akademika IAI TABAH	V	Terlaksana
7	Menambah muatan Kurikulum khas IAI TABAH dan pesantren (seperti: baca al-qur'an metode ummi, baca kitab kuning fathul qarib, tarjamah, tahfidz dan metode cepat baca kitab kuning al-miftah).	V	Terlaksana
8	Penyuksesan program kelulusan tepat waktu dengan rata-rata IPK 3.45	75%	Terlaksana
9	Pendalaman kemampuan bahasa inggris dan arab, Sebagai bahasa pengantar perkuliahan	40%	Terlaksana
10	Pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis IT	100%	Terlaksana
11	Penggunaan software pembelajaran jarak jauh (<i>distance learning</i>)	10%	Terlaksana

12		Melakukan workshop pengembangan kurikulum terbaru dengan mendatangkan pakar dari luar PT	V	Terlaksana
Pembelajaran				
1	Pembelajaran	Keragaman metode dan strategi pembelajaran yang menggugah atau pembelajaran I2M3	V	Terlaksana
2		Mahasiswa terlibat aktif dan interaktif selama proses pembelajaran berlangsung	V	Terlaksana
3		Mahasiswa mampu melakukan self regulated learning	V	Terlaksana
4		Administrasi perkuliahan tertib dan lengkap	V	Terlaksana
5		Media dan sumber pembelajaran variatif	V	Terlaksana
6		Sistem IT mendukung tercapainya kelengkapan administrasi	V	Terlaksana

7		Ketepatan waktu dalam melakukan akses penilaian		
8		Meningkatkan kemampuan penilaian Kesadaran melakukan inputing data ke dalam sistem	V	Terlaksana
9		Sivitas akademika memiliki kemampuan berkarya secara mandiri dan memanfaatkan berbagai sumber karya ilmiah	V	Terlaksana
10		Adanya pembimbing akademik untuk mencapai kesempurnaan karya ilmiah	v	Terlaksana
11		Workshop dan pelatihan penulisan karya akademik	V	Terlaksana
12		Melaksanakan pembelajaran dengan metode-metode yang interaktif, inspiratif, memotivasi, menantang, dan menyenangkan.	V	Terlaksana

13		Pelatihan dan workshop mengenai penggunaan metode-metode pembelajaran.	1 x /smt	Terlaksana
14		Melakukan pembelajaran yang zero absent	90%	Terlaksana
15		Setiap pembelajaran dilengkapi dengan RPS dan RTM	100%	Terlaksana
16		Melakukan monev pembelajaran secara teratur dan terjadwal	V	Terlaksana
17		Pembelajaran dilaksanakan dengan berbantuan media pembelajaran yang inovatif	80%	Terlaksana
18		Menggunakan Sistem evaluasi berbasis authentic assessment dalam pembelajaran	100%	Terlaksana
19		Memperbanyak produk dan karya mahasiswa sebagai hasil keluaran pembelajaran	80%	Terlaksana
20		Memastikan setiap karya mahasiswa anti plagiasi	100%	Terlaksana

21		Dosen memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa sesuai kebutuhan mahasiswa di luar jam pembelajaran	90%	Terlaksana
Suasana Akademik				
1	Suasana Akademik	Pelaksanaan perkuliahan yang memotivasi dan interaktif,	V	Terlaksana
2		budaya membaca dan diskusi ilmiah di luar-kelas.	V	Terlaksana
3		Peningkatan budaya ilmiah di kampus melalui kajian-kajian ilmiah non formal	V	Terlaksana
4		Aktivasi kegiatan UKM dan HMF atau Himaprodi untuk mendukung ghirah suasana akademik	80%	Terlaksana
5		Pelaksanaan kegiatan seminar, sarasehan, bedah buku, dan esay yang terjadwal	2x/ smt	Terlaksana
6		Menggiatkan program-program dan kajian-kajian keagamaan yang berwawasan	2x/ smt	Terlaksana

		wasathiyah agar terhindar dari ajaran-ajaran radikalisme, hedonisme, dll.	2x / smt	
7		Menggiatkan kegiatan istighosah, doa bersama, tahlilan, dan tahtimul qur'an.	5x / Smt	Terlaksana
8		Melaksanakan kegiatan Pekan Olah raga, Seni dan Akademik (Sport & Smart) piala Rektor.	1x /th	Terlaksana
9		Melaksanaan Kegiatan Ramdhan Berbagi dengan anak-anak Yatim	1x /th	Terlaksana
10		Festival anak Sholeh	1x /th	Terlaksana
11		Meningkatkan apresiasi terhadap ilmu dan karya-karya ilmiah.	2 x / th	Terlaksana
12		Meningkatkan kegiatan bebas akademik	Tiap bln	Terlaksana
13		Meningkatkan kegiatan kebebasan mimbar akademik dan otonomi ilmu yang mengarah pada kerangka untuk meningkatkan iman, Islam dan ihsan.	2 x / Smt	Terlaksana

14	Melakukan kegiatan-kegiatan orasi ilmiah, diskusi ilmiah, ceramah ilmiah, sarasehan, seminar, dan semiloka.	3 x / Smt	Terlaksana
15	Menyelenggarakan kegiatan bhakti sosial, dan relawan bencana.	1 x / smt	Terlaksana
16	Melaksanakan kegiatan cinta lingkungan dan gerakan peduli sosial.	1 x / smt	Terlaksana

F. STANDAR 6 : PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

No	Program	Indikator	2018-2019	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pembiayaan				
1	Pembiayaan	Menggunakan sistem pembiayaan berbasis IT untuk memudahkan akses stakeholders (khususnya wali mahasiswa)	V	Terlaksana
		Optimalisasi usaha IAI TABAH dengan menambah unit usaha yang variatif	1 unit	Terlaksana
2		Melakukan Jalinan kerjasama dengan para penyandang	V	Terlaksana

		dana baik dari dalam maupun luar negeri, negeri maupun swasta.		
3		peningkatan jumlah proposal penelitian hibah baik dari diktis, atau dari pihak swasta.	5 Dsn	Terlaksana
4		Penggalangan donatur dari dermawan dan alumni serta pihak-pihak lain yang tidak mengikat.	V	Terlaksana
5		Optimalisasi kegiatan koperasi Syariah Berlian IAI TABAH.	V	Terlaksana
		Penambahan fasilitas kewirausahaan dan melakukan terobosan marketing secara luas.	V	Terlaksana
6		Menggunakan sistem pembiayaan berbasis IT untuk memudahkan akses stakeholders (khususnya wali	V	Terlaksana

		mahasiswa)		
Sarana dan Prasarana				
1	Sarana dan prasarana	Tersedianya ruang kuliah yang sesuai dengan kebutuhan jumlah kelas	V	Terlaksana
2		Tersedianya ruang untuk pengembangan kemahasiswaan	Mulai pembangunan	Terlaksana
3		Tersedianya jumlah ruang laboratorium untuk tiap program studi	V	Terlaksana
4		tersedianya jumlah ruang laboratorium untuk tiap program studi	V	Terlaksana
5		perluasan ruang perpustakaan IAI TABAH melanjutkan pembangunan gedung fakultas	V	
6		tersedianya kapasitas bandwidth 5 Mbps	V	Terlaksana
7		Terlengkapinya administrasi tiap ruangan sesuai kebutuhan	V	Terlaksana
8		Tersedianya jumlah	Lengkap	Terlaksana

		LCD untuk tiap ruang kelas		
9		Penambahan fasilitas kewirausahaan	30%	Teraksana
10		Melanjutkan pembangunan gedung II IAI TABAH Lantai III.	50%	Terlaksana
11		Pembangunan Gedung Fakultas	-	Perencanaan
12		Penambahan sarana pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan, olahraga, dan kesenian.	V	Terlaksana
13		Penambahan fasilitas laboratorium sains	V	Proses
14		Penambahan fasilitas laboratorium micro teaching	V	Proses
15		Penambahan fasilitas laboratorium IPA dan laboratorium IPS	V	Terlaksana
16		Penambahan fasilitas laboratorium Matematika	V	Terlaksana
17		Penambahan fasilitas laboratorium Bahasa	V	Berjalan

18		Menambah fasilitas laboratorium Dakwah dan Ilmu Al-Qur'an & Tafsir	V	Terlaksana
19		Memperindah sarana olah raga IAI TABAH	v	Terlaksana
Sistem Informasi Manajemen				
1	Sistem Informasi	Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen yang terbaru	-	Proses
2		Menambah kapasitas bandwidth untuk operasionalisasi Academic IAI TABAH	V	Berjalan
3		Mengembangkan sistem informasi yang berbasis WAN	-	Under construction
4		Mengembangkan website IAI TABAH yang semakin menarik	V	Under construction
5		Mengembangkan sistem publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa berbasis digital	-	Under construction
6		Mengembangkan Sistem informasi layanan bidang perpustakaan berbasis	-	Under construction

		online (digilib).		
7		Menambah jumlah software berlisensi	-	Berjalan

G. STANDAR 7: PENELITIAN, PKM, DAN KERJASAMA

NO	Program	Indikator	2018-2019	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penelitian				
1	Penelitian	Dosen menghasilkan minimal satu (1) buah karya penelitian baik bersumber dari dana hibah, dari institusi atau mandiri	1 x / Smt	Terlaksana
2		Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah baik di dalam PT atau di luar PT	1 x / Smt	Terlaksana
3		Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah terkreditasi	1 x / Smt	Terlaksana
4		Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah Internasional	1 x / Smt	Terlaksana

5		Melakukan kerjasama penelitian dengan peneliti di luar kampus (baik dalam skala nasional maupun internasional)	-	Berjalan 20%
6		Melakukan kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah (lokal, regional, daerah, pusat)	1 x / Smt	Terlaksana
7		Mensupport lembaga pengelola Jurnal-jurnal yang ada di IAI TABAH untuk terindeks Moraref, DOAJ dan SINTA	Berjalan	Terlaksana
8		Mensupport pengelola Jurnal-jurnal yang ada di IAI TABAH untuk melakukan akreditasi jurnal.	Proses	Terlaksana
9		Mengikutkan dan/atau memberikan pelatihan dan workshop tentang pengelolaan jurnal. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	V	Terlaksana
10		Melaksanakan	1 x / th	Proses

		kegiatan penelitian kompetitif tingkat institusi IAI TABAH		
11		Menambah varian penelitian yang dilakukan oleh dosen (penelitian terapan)	V	Terlaksana
12		Dosen menghasilkan karya tulis berupa Diktat sesuai mata kuliah yang diampu	1 x / Smt	Terlaksana
13		Dosen menghasilkan karya tulis berupa Buku Referensi ber-ISBN	1 x / Smt	Terlaksana
14		Mensupport dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah seperti Uncoms dan ICIS untuk menambah jumlah proceeding	1 x / Th	Terlaksana
Pengabdian kepada Masyarakat				
1	Pengabdian Kepada Masyarakat	Dosen menghasilkan minimal satu (1) buah karya Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) baik bersumber dari dana hibah, dari institusi atau mandiri	1 x / Smt	Terlaksana
2		Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah	1 x	Terlaksana

		yang berbasis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terpublikasi dalam jurnal ilmiah baik di dalam PT atau di luar PT	/ Smt	
3		Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah yang terpublikasi berbasis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam jurnal ilmiah terkreditasi	1 x / Smt	Terlaksana
4		Menghasilkan minimal satu karya tulis ilmiah yang terpublikasi dalam berbasis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada jurnal ilmiah Internasional	1 x / Smt	Terlaksana
5		Melakukan kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan peneliti di luar kampus (baik dalam skala nasional maupun internasional)	-	Proses
6		Melakukan kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan lembaga	1 x / Smt	Terlaksana

		pemerintah (lokal, regional, daerah, pusat)		
7		Mensupport lembaga pengelola Jurnal-jurnal yang ada di IAI TABAH untuk terindeks Moraref, DOAJ dan SINTA	-	Proses
8		Mensupport pengelola Jurnal-jurnal yang ada di IAI TABAH untuk melakukan akreditasi jurnal.	-	Proses
9		Mengikuti dan/atau memberikan pelatihan dan workshop tentang pengelolaan jurnal.	V	Terlaksana
10		Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	1 x / th	Terlaksana
11		Melaksanakan kegiatan PkM kompetitif tingkat institusi IAI TABAH	V	Terlaksana
12		Menambah varian metodologi PkM yang dilakukan oleh dosen	1 x / Smt	Terlaksana
13		Mensupport dosen untuk mengikuti	1 x / Smt	Terlaksana

		kegiatan ilmiah seperti Uncoms dan ICIS untuk menambah jumlah proceeding berbasis PkM		
14		Menambah jumlah referensi PkM terbaru di perpustakaan IAI TABAH	1 x / Th	Terlaksana
15		Meningkatkan budaya literasi hasil PkM oleh sivitas akademika	40%	Terlaksana
16		Meningkatkan budaya sitasi hasil PkM dosen oleh sivitas akademika	V	Terlaksana
17		Menyelenggarakan lomba karya tulis mahasiswa berbasis PkM	V	Terlaksana
18		Menambah jumlah daerah binaan dalam PkM	20 Desa	Terlaksana
Kerjasama				
1	Kerjasama	Melakukan kerjasama bidang pendidikan dan pembelajaran dengan PT lain baik dalam negeri maupun Luar Negeri	28 PT DN 0 PT LN	Terlaksana
2		Melakukan kerjasama	28 PT	Terlaksana

		bidang penelitian dengan PT lain baik dalam negeri maupun Luar Negeri	DN 0 PT LN	
3		Melakukan kerjasama bidang Pengabdian kepada Masyarakat dengan PT lain baik dalam negeri maupun Luar Negeri	28 PT DN 0 PT LN	Terlaksana
4		Melakukan kerjasama dalam bidang visiting lecturer baik dengan dalam negeri maupun luar negeri	15 dsn DN 0 dsn LN	Terlaksana
5		Melakukan kerjasama dalam bidang akademik dengan lembaga pemerintahan (Daerah dan pusat)	10 Lbg	Terlaksana
HAKI				
1		Menambah jumlah HAKI institusi dan/atau prodi/Dosen	Terdapat 1 HAKI	Proses penambahan

PENUTUP

Rencana Operasional merupakan acuan dan pedoman dalam implementasi pengembangan IAI TABAH menuju ketercapaian visi melalui yang tergambar dalam rencana strategis. Karenanya, kerja nyata dari setiap unit pelaksana yang dilakukan mulai dari yang kecil, dimulai oleh setiap orang, dan mulai saat ini juga perlu digalakkan.

Pelaksanaan renop untuk pencapaian program merupakan dilengkapi dengan standar operasional prosedur (SOP), dengan demikian perjalanan IAI TABAH untuk satu tahun ke depan sesuai dengan tata kelola kelembagaan yang sistemik dan sistematis.

Akhirnya, segala urusan hanya dimohonkan kepada Allah SWT semata sebagai pemilik satu-satunya, dan pelaksanaannya dijalankan penuh dedikasi, loyalitas, integritas, dan kerja keras.

Ditetapkan : di Lamongan
Tanggal : 13 Februari 2018
Pukul : 11.00 WIB.

Rektor IAI TABAH

Dr. IMAM AZHAR, M. Pd.